

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil uraian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa objek wisata Goa Lowo dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek yang bekerja sama dengan masyarakat sekitar sebagai POKDARWIS. Goa Lowo ditemukan pada tahun 1931 di Desa Watuagung, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek yang terletak 30 km dari Kota Trenggalek. Pada tahun 1985 ahli goa asal Perancis yaitu Gilbert Mantovani dan Kingston Kho pernah melakukan penelitian bahwa Goa Lowo dinyatakan sebagai goa terpanjang dan terbesar se-Asia Tenggara dengan panjang goa sekitar 2 km. Selain keindahan goa yang sangat megah dengan lampu warna-warni di dalamnya, pemandangan alamnya juga sangat indah.

Akses menuju objek wisata Goa Lowo juga tersedia dan sangat mudah ditempuh karena disepanjang jalan terdapat penunjuk arah. Kondisi jalan menuju objek wisata juga cukup bagus. Namun transportasi umum yang melintas dari arah kota menuju objek wisata Goa Lowo masih sangat minim dan hanya ada saat jam-jam tertentu. Jadi jika wisatawan yang ingin berkunjung ke objek wisata Goa Lowo dan tidak menggunakan kendaraan pribadi, sangat sulit untuk mendapatkan angkutan umum menuju objek wisata.

Wisatawan yang mengunjungi objek wisata Goa Lowo terdiri dari semua usia. Dan fasilitas yang ada di Goa Lowo sudah cukup memadai seperti area parkir yang sangat luas, mushola yang cukup nyaman, toilet, tempat duduk untuk wisatawan, panggung hiburan, dan taman bermain untuk anak-anak. Karena wisatawan yang datang dari berbagai usia, fasilitas yang disediakan di Goa Lowo dibuat semaksimal mungkin dengan tujuan agar wisatawan merasa nyaman dan betah untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Namun yang jadi masalah adalah kurangnya kebersihan dan kurang terawatnya semua fasilitas yang ada objek wisata tersebut.

Pelayanan yang dari petugas maupun masyarakat sudah sangat baik, dengan keramahamahan yang mereka berikan kepada wisatawan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis berusaha memberikan masukan atau saran yang sekiranya relevan dengan permasalahan yang ada. Sehingga pengelola akan mendapatkan pemikiran baru dalam upaya mengembangkan objek wisata alam Goa Lowo pada masa mendatang. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Menjaga kebersihan objek wisata Goa Lowo demi kenyamanan wisatawan
2. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana di dalam goa maupun di kawasan Goa Lowo
3. Menambah fasilitas yang masih kurang, dan selalu dijaga kebersihannya
4. Menjaga kelestarian Goa Lowo
5. Melakukan promosi lebih maksimal agar Goa Lowo lebih di kenal di luar daerah